

HUBUNGAN KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN SHOOTING PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 7 WATAMPONE

Muh. Irsyach Bimasakti Samudra¹, Rahmat Ilahi², Andi Mutmainnah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

¹muhirsyachbimasaktisamudra@gmail.com,

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between concentration level and shooting accuracy in futsal among extracurricular students at SMP Negeri 7 Watampone. This research used a quantitative method with a correlational approach. The sample consisted of 15 students participating in the futsal extracurricular activity using a total sampling technique. The instruments used were the Grid Concentration Test to measure concentration and a shooting test toward the goal to measure shooting accuracy. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, ANOVA linearity test, and Pearson and Spearman correlation tests through SPSS. The results showed that the average concentration percentage of students was 57.6% (moderate to high category), and the average shooting success rate was 57.8%. The Pearson correlation test resulted in $r = -0.156$ ($p = 0.578$), and the Spearman correlation test resulted in $p = -0.024$ ($p = 0.931$), both of which were not statistically significant. However, descriptively there was a tendency that students with higher concentration produced more accurate shooting. The conclusion of this study is that there was no statistically significant relationship between concentration and shooting accuracy in this sample, although practically concentration still plays an important role in futsal shooting skills.

Keywords: *Concentration, Shooting, Futsal, Extracurricular Activities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan shooting pada permainan futsal siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Watampone. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri atas 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah Grid Concentration Test untuk mengukur konsentrasi dan tes shooting ke gawang untuk mengukur ketepatan shooting. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji linearitas ANOVA, serta uji korelasi Pearson dan Spearman melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase konsentrasi siswa sebesar 57,6% (kategori cukup hingga tinggi), dan rata-rata keberhasilan shooting sebesar 57,8%. Uji korelasi Pearson menghasilkan $r = -0,156$ ($p = 0,578$) dan korelasi Spearman menghasilkan $p = -0,024$ ($p = 0,931$), keduanya tidak signifikan secara statistik. Meskipun demikian, secara deskriptif terlihat kecenderungan bahwa siswa dengan konsentrasi lebih tinggi menghasilkan shooting yang lebih akurat. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara konsentrasi dan ketepatan

shooting pada sampel ini, namun secara praktis konsentrasi tetap berperan penting dalam keterampilan shooting futsal.

Kata Kunci: *Konsentrasi, Shooting, Futsal, Ekstrakurikuler*

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, dan stabilitas emosional peserta didik. Salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan digemari oleh berbagai kalangan usia adalah futsal. Olahraga ini menuntut penguasaan berbagai teknik dasar, di antaranya passing, controlling, chipping, dribbling, heading, dan shooting.

Shooting merupakan teknik yang paling menentukan dalam permainan futsal karena berhubungan langsung dengan kemampuan mencetak gol. Namun dalam praktiknya, banyak pemain yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan shooting yang akurat. Berdasarkan pengamatan awal di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Watampone, ditemukan bahwa kurangnya konsentrasi menjadi faktor utama yang menyebabkan hasil tendangan melebar, melambung, atau tidak tepat sasaran.

Konsentrasi merupakan kemampuan mental untuk tetap fokus pada objek tertentu, mengabaikan rangsangan yang tidak relevan. Dalam konteks olahraga, konsentrasi yang baik memungkinkan pemain untuk memperhatikan bola, posisi lawan, arah gawang, dan timing

gerakan secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan shooting pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Watampone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025 di lapangan futsal SMP Negeri 7 Watampone, Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Watampone berjumlah 15 orang, diambil dengan teknik total sampling. Terdapat dua instrumen yang digunakan: (1) Grid Concentration Test, yaitu tes angka berurutan pada kotak 10x10 yang berisi angka 00-99 secara acak untuk mengukur kemampuan konsentrasi dalam waktu terbatas; dan (2) Tes Shooting Futsal, di mana setiap siswa melakukan 3 kali percobaan shooting dari jarak 6 meter ke gawang yang dibagi menjadi zona bernilai (E=5, B=2, C=3, A=1, D=4).

Data dianalisis secara bertahap: (1) Analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi data; (2) Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk; (3) Uji linearitas menggunakan

ANOVA; dan (4) Uji korelasi menggunakan Pearson Product Moment dan Spearman Rank melalui program SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal ($p > 0,05$):

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji ANOVA linearitas, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,869 > 0,05, sehingga hubungan antara variabel konsentrasi dan ketepatan shooting bersifat linear.

3. Uji Korelasi

Berdasarkan tabel di atas, semua nilai signifikansi (p) > 0,05, sehingga hipotesis nol tidak dapat ditolak. Artinya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara konsentrasi dan ketepatan shooting pada sampel ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Watampone secara umum berada pada kategori cukup baik hingga tinggi, dengan rata-rata persentase sebesar 57,6%. Distribusi data memperlihatkan bahwa 8 siswa berada pada kategori sedang, 5 siswa kategori tinggi, dan 2 siswa kategori sangat tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah.

Meskipun uji korelasi Pearson ($r = -0,156$; $p = 0,578$) dan Spearman ($p = -0,024$; $p = 0,931$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik, secara deskriptif terlihat pola bahwa siswa dengan konsentrasi lebih tinggi cenderung menghasilkan shooting yang lebih akurat. M. Daffa Ali Tahani dengan konsentrasi 81,8% mencapai 100% keberhasilan shooting, sedangkan siswa dengan konsentrasi sedang umumnya berada di kisaran 66,7% atau di bawahnya.

Tidak signifikannya hasil uji statistik kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan ukuran sampel ($n=15$) yang membatasi kekuatan statistik, serta jumlah percobaan shooting yang hanya 3 kali per siswa sehingga belum cukup representatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparyanto dan Rosad (2020) bahwa keterampilan teknik tanpa diimbangi konsentrasi akan cenderung menghasilkan kesalahan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Mahanani dan Nanang (2021) yang menyatakan semakin tinggi konsentrasi pemain, semakin tinggi pula akurasi shooting yang dihasilkan.

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan latihan konsentrasi dalam program pembinaan futsal, misalnya melalui latihan fokus visual, permainan dengan tekanan mental, relaksasi, dan variasi latihan shooting dengan target yang lebih menantang.

DAFTAR PUSTAKA

Ashar, N. J., Rijaluddin, K.,
Mutmainna, A., Dos Santos, M.

- H., Temmassonge, A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh metode latihan rondo terhadap teknik dasar passing dan control dalam permainan futsal siswa SMK Negeri 4 Bone. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 164–172.
- Darminto, A. O., Maulana, A. A., & Mutmainna, A. (2023). Pengaruh latihan koordinasi mata kaki melalui media karet resistance dalam meningkatkan hasil akurasi shooting dalam permainan sepakbola siswa kelas VIII MTs Daarul Quran Pajalele. *Athena: Physical Education and Sports Journal*, 1(1), 24–30.
- Hartanto, W., & Kunta, S. P. (2020). Hubungan antara panjang tungkai, keseimbangan dinamis dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan passing bawah futsal. *SMART SPORT: Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 13(1), 1-7.
- Ilahi, R. (2023). Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- Kuswoyo, D. D., Wasa, C., & Dongoran, M. F. (2020). Pengaruh latihan back-up terhadap kemampuan menyundul bola. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 33-41.
- Mahanani, R. A., & Nanang, I. (2021). Hubungan konsentrasi terhadap ketepatan shooting pada ekstrakurikuler futsal putra. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 139-149.
- Mutmainna, A. (2023). Hubungan kecepatan lari, panjang tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 259 Patimpeng.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suparyanto, & Rosad. (2020). Evaluasi kemampuan teknik shooting dalam permainan futsal siswa SMA Negeri 5 Bone. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(3), 248-253.
- Syamsuddin, M. S., Zainuddin, M. S., & Kamal, M. (2024). Analisis kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Tujuh Lima Makassar. *Sport Education Journal*, 1(2), 181-190.
- Utama, C. A., & Widodo, A. (2021). Analisis penyebab kegagalan shooting on target Manchester United vs Paris Saint Germain di UEFA Champions League 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(4), 129-138.